

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Anak usia dini merupakan masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia menurut Montessori (Sujiono, 2013, hlm.54) disebut dengan masa *golden age* selain masa keemasan masa ini termasuk kedalam masa periode sensitif. Maka masa ini menjadi masa peka dimana terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespons mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada perilaku sehari – harinya. Pada hakikatnya anak adalah makhluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya, anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak-anak lain, anak belajar melalui bermain, dan anak belajar karena minat dan rasa ingin tahunya pada lingkungan.

Selanjutnya Montessori (dalam Sujiono, 2013, hlm.136) menjelaskan bahwa periode sensitif memiliki beberapa periode, setiap periode mengacu pada kecenderungan yang mendorong untuk memperoleh karakteristik khusus yang ditandai dengan perhatian terhadap ucapan seseorang dan cara mengucapkan bahasa. Setiap periode sensitif khusus bersifat *mendesak-memaksa* dan sekaligus memotivasi anak untuk fokus secara sungguh-sungguh pada beberapa aspek tertentu pada lingkungannya, setiap hari tanpa merasakan lelah ataupun bosan. Selain itu Montessori mengatakan masa ini merupakan kesempatan yang terbatas dimana anak dapat belajar sesuatu yang baru, memperbaiki keterampilan baru atau mengembangkan aspek kemampuan berpikir tanpa rasa sakit.

Masa periode sensitif adalah suatu tahapan transisi, sekali anak telah menguasai ketrampilan atau konsep yang telah diterapkan maka, periode sensitifnya terlihat lenyap, sehingga jika anak tidak diperlihatkan pada pengalaman stimulasi yang benar, kesempatan itu akan hilang begitu saja. Keterampilan masih dapat dipelajari akan tetapi memerlukan waktu, usaha dan latihan yang benar. Seperti halnya belajar satu atau lebih bahasa, anak akan lebih mudah belajar bahasa asing pada masa periode sensitif, tetapi jauh lebih sulit pada orang dewasa.

Selena Helga, 2020

MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS

PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahasa asing yang digunakan merupakan bahasa Inggris yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Dalam pembelajaran bahasa Inggris membutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat dan keinginan siswa dalam menggunakan bahasa Inggris. Aktifitas belajar yang menyenangkan dan diminati siswa. Pembelajaran yang diberikan kepada siswa memiliki tujuan, yaitu agar siswa dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan secara lancar dan sesuai konteks sosialnya (Depdiknas, 2003), kompetensi bahasa Inggris siswa mencakup keterampilan: mendengar, membaca, berbicara dan menulis. Menurut Arikunto dalam pendidikan anak usia dini, aspek yang dikembangkan adalah aspek pengembangan perilaku yang dilakukan melalui pembiasaan yang meliputi social, emosi, kemandirian, nilai-nilai moral dan agama serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan fisik motorik, bahasa dan kognitif. Selain itu pengenalan bahasa Inggris untuk mempersiapkan ke jenjang yang lebih tinggi dimana tantangan kedepan mengharuskan seseorang untuk menguasai bahasa Inggris, selain itu pada masa ini anak lebih cepat menguasai bahasa lain karena rasa ingin tahu anak. Dengan demikian mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing lebih tepat pada anak usia dini. Namun dilihat dilapangan anak-anak belum mengetahui kata-kata bahasa Inggris dasar, termasuk pendidik di lembaga PAUD yang belum memahami bahasa Inggris serta belum mengetahui metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris di PAUD. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris maka, diperlukannya upaya ditingkat PAUD.

Peningkatan kemampuan bahasa Inggris dapat dimulai dari kosakata bahasa Inggris anak usia dini. Penguasaan kosakata pada anak usia dini. Menurut Chomsky (dalam Armstrong, 2014) bahwa setiap bahasa di dunia dipahami anak-anak secara naturalis, mengungkap logika dalam merangkai kata setelah anak memahami kata yang berubah menjadi ucapan dan Chomsky juga mengatakan anak hadir secara biologis yang telah dilengkapi dengan *apparatus* atau berbagai perangkat logis yang dibutuhkan untuk dengan cepat, mudah, mengungkapkan dan memecahkan teka-teki linguistik yaitu kalimat-kalimat yang tidak semua kata anak pahami seperti halnya melengkapi kalimat. Senada yang dikemukakan

Selena Helga, 2020

MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS

PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sroufe (dalam susanto, 2014, hlm. 74) penambahan kosakata anak akan sangat cepat setelah mereka mulai berbicara. Hal ini membuat anak akan memahami berbagai bahasa sesuai konteks yang digunakan. Menurut Ganeshi yang dikutip oleh Eliason (dalam susanto, 2014, hlm. 74) bahasa diawali dari perbuatan menjadi kehuruf, ke kata lalu membaca.

Menurut Piaget (dalam mukhlisah, 2015) Memperoleh bahasa secara natural terjadi pada anak sejak lahir dengan menggunakan bahasa atau prabicara yang paling sederhana yaitu menangis kemudian perkembangan dalam bentuk “celotehan/ocehan” kata/kalimat sederhana disertai gerakan tubuh. Syarat sebagai pelengkap bicara dan anak menggunakan suara sehingga anak dapat berkomunikasi dengan orang lain peristiwa kepada orang lain. Maka pemerolehan bahasa hasil dari pengolahan dan telah berkembang selain itu, perkembangan bahasa juga dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat atau proses belajar disekolah. Pemerolehan bahasa disekolah khususnya bahasa asing yang memerlukan prose pembelajaran diperlukan prakti pembelajaran bahasa inggris pada anak usia dini.

Beberapa Penelitian sebelumnya dengan metode Total Physical Response yang menyatakan keberhasilan metode ini dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini. Menurut Lestari & Kurniati (2019) Diperoleh peningkatan pemahaman anak terhadap bahasa inggris menjadi mudah dipahami oleh anak dan memberikan informasi tentang kreativitas dan inovasi guru dalam menembangkan bahasa inggris. Hasil penelitian Selanjutnya Ujianti, Antara, & Sauntari, (2019) terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat diartikan bahwa metode TPR (*total physical response*) dijadikan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini. Maka dapat disimpulkan dari penelitian penelitian sebelumnya bahwa metode Total Physical Response dapat mengembangkan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini dan menjadi metode yang tepat untuk menerapkan bahasa inggris pada anak usia dini.

Dari berbagai pendapat, maka untuk mengembangkan kosakata bahasa inggris diperlukannya pola pengalaman yang diterapkan sehingga anak dapat mendengar, melihat, merasa, dan mencoba. Penerapan metode yang tepat dengan

Selena Helga, 2020

MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS

PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perkembangan kosakata yaitu metode TPR (*total physical response*). TPR (*total physical response*) merupakan metode yang berkaitan dengan gerak fisik. Menurut Swanson (dalam Mutah, 2015 hlm. 22) gerak dapat mengekspresikan segala emosi secara langsung dan efektif karena dapat membebaskan segala bentuk ekspresi emosi dari ketidak berdayaan, simbolis maupun katarsis, dengan gerak anak dapat menyadari perasaan dirinya serta akan terjadi perpindahan (*movement*) sehingga menjadi sebuah aktivitas gerak (*movement activities*).

Dari beberapa pendapat tersebut metode TPR (*total physical response*) dapat mengembangkan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini yang diterapkan dalam periode kebisuan tepatnya pada saat pralinguistik usia 6 bulan-6 tahun dengan berbagai media melalui perintah tanpa makna atau arti dari kata yang disebutkan. Hasil penelitian Ririn dan Euis (2019) metode TPR (*total physical response*) dapat mempermudah anak dalam memahami konsep dasar bahasa inggris termasuk pemahaman anak terhadap bahasa inggris serta memberikan informasi kepada pendidik untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan bahasa inggris pada anak usia dini. Melihat fenomena yang ada maka peneliti tertarik untuk membantu mengembangkan kosakata bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun melalui metode TPR (*Total Physical Response*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut: :

1. Bagaimana perkembangan kosakata bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan metode TPR (*total physical response*)?
2. Bagaimana perkembangan kosakata bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan metode TPR (*total physical response*)?
3. Bagaimana Peningkatan kosakata bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah penerapan metode TPR (*total physical response*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Selena Helga, 2020

MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS

PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kosakata bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan metode TPR (*total physical response*)
2. Untuk mengetahui perkembangan kosakata bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan metode TPR (*total physical response*)
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan kosakata bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun melalui metode TPR (*total physical response*).

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat ini secara umum dapat memberikan informasi mengenai upaya guru dalam mengembangkan kosakata bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun menggunakan metode TPR (*total physical response*).

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk menambah pemahaman, pengetahuan, penerapan dan sumbangsih mengenai metode TPR (*total physical response*) untuk mengembangkan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman serta wawasan mengenai metode TPR (*total physical response*) dalam mengembangkan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menggunakan metode TPR (*total physical response*) dalam mengembangkan kosakata bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun.